

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang melibatkan keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini melibatkan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk verbal dan visual, bukan dalam bentuk numerik. Oleh karena itu, laporan penelitian akan mencakup penggunaan kutipan-kutipan sebagai sarana untuk memberi penyajian laporan tersebut. Data yang dimaksud berasal dari naskah wawancara, evaluasi lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumentasi resmi lainnya.<sup>1</sup>

Untuk mengumpulkan data kualitatif secara efektif, peneliti harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang pokok permasalahan, termasuk asal-usulnya dan keterkaitannya dengan variabel lain. Pengetahuan ini tidak dapat dipisahkan dari kerangka kontekstual di mana data tersebut ditempatkan. Pencapaian tujuan-tujuan ini memerlukan pelaksanaan yang menyeluruh dan cermat, meskipun diperlukan waktu yang mungkin berlarut-larut. Tujuan utama penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai analisis manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah pascapandemi Covid-19 di BMT Mitra Muamalat Kudus.

### B. Setting Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di BMT Mitra Muamalat Kudus, beralamat JL HOS Cokroaminoto, No. 57, Kudus Jawa Tengah. Kode pos 59319, nomor telepon 0291444576
2. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena lokasi penelitian tersebut tempat magang peneliti sebelumnya dengan sudah mengamati lokasi penelitian tersebut, selama mengikuti program tersebut peneliti menemukan masalah yang dijadikan objek penelitian saat ini.

---

<sup>1</sup>Albi Anggito dan Johan setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa barat: CV. Jejak, 2018), 8.

### C. Subyek Penelitian

Fokus penelitian ini berkaitan dengan sumber utama data penelitian, khususnya yang mempunyai data-data mengenai variable yang diteliti. Subyek penelitian ini nantinya yang akan menjadi informasi yang sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk menggali fakta yang ada di lapangan.<sup>2</sup>

Penentuan subyek penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan tepat. Oleh karena itu, peneliti memastikan pemilihan subyek penelitian dengan mempertimbangkan pemahaman mereka tentang informasi yang diperlukan yang dicari dan ketersediaannya melalui sumber yang tepat dan dibutuhkan di dalam penelitian.<sup>3</sup> Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada karyawan serta nasabah di BMT Mitra Muamalat Kudus.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh oleh peneliti yang berasal dari sumber pertama langsung, baik pada suatu perorangan maupun kelompok tertentu.<sup>4</sup> Dalam hal ini, peneliti memperoleh informasi data primer tersebut dari hasil wawancara serta observasi yang dilakukan kepada karyawan serta nasabah di BMT Mitra Muamalat Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan melalui sumber kedua, yang mana memiliki fungsi sebagai bahan pendukung terkait penelitian yang dapat berupa laporan, buku atau sumber lainnya.<sup>5</sup> Adapun data sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa jurnal, buku-buku, dan dokumen-dokumen BMT Mitra Muamalat Kudus serta sumber literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyano, Teknik pengumpulan data mengacu pada mekanisme yang harus diterapkan peneliti untuk mengumpulkan

---

<sup>2</sup> Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 99.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 64.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet Ke-4* (Bandung: Alfabeta, 2008), 82.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 128-129.

data, hal ini dianggap sebagai langkah paling strategis dalam melakukan penelitian karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan peneliti berasal dari observasi (apa yang terjadi) ataupun hasil wawancara (apa yang diungkapkan) serta uraian informasi lainnya (contoh dari dokumen, foto, rekaman video dan hasil pengukuran). Namun untuk lebih jelasnya, peneliti akan menerapkan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, serta dengan penjelasan sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Observasi

Observasi adalah suatu penelitian secara sistematis menggunakan kemampuan indera manusia. Pengamatan merupakan *a powerful tool indeed*. Pengamatan dilakukan pada saat terjadi aktivitas budaya dan wawancara secara mendalam (*indept interview*). Observasi juga dibantu dengan foto dan tape recorder. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument (*human instrument*). Hal ini memungkinkan penelitian memodifikasi pertanyaan sesuai dengan kondisi informan. Maksudnya, wawancara didasarkan pada pertanyaan fokus yang telah disiapkan, tetapi masih memungkinkan diadakan pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan.<sup>7</sup> Data yang ini diperoleh melalui observasi antara lain, yaitu:

- a. Apa saja faktor-faktor pembiayaan bermasalah pasca pandemi di BMT Mitra Muamalat Kudus
- b. Bagaimana Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pasca pandemi di BMT Mitra Muamalat Kudus.
- c. Bagaimana hasil penerapan manajemen risiko dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pasca pandemi covid-19 di BMT Mitra Muamalat Kudus.

2. Wawancara

Menurut Slamet, wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui interaksi sosial antara peneliti dan orang yang diteliti. Dalam teknik ini, peneliti berbincang langsung dengan pihak karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang berkaitan variabel yang berupa transkrip, catatan, surat, koran,

---

<sup>6</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, 89

<sup>7</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutika Nouvalitera, 2016), 2.

buku, dan majalah.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pelengkap dari konsumen metode observasi ataupun wawancara dalam penelitian kualitatif, setiap bahan tertulis, gambar dari Analisis manajemen risiko dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pasca pandemi di BMT Mitra Muamalat Kudus melalui dokumen atau apapun yang relevan yang dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Pengabsahan data memastikan observasi dan kajian yang dilakukan peneliti selaras dengan data yang ada dan faktual. Peneliti melakukan praktik ini untuk menegakkan dan menjamin keakuratan semua data yang dikumpulkan yakni bagi pembaca atau subjek penelitian. Keabsahan data menjamin bahwa data yang diamati dan diselidiki relevan dengan kebenarannya, penelitian ini menjadi sempurna jika keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah metode penelitian yang umum digunakan di mana peneliti membandingkan kerangka teoritis dengan temuan empiris yang diperoleh dari banyak sumber data. Teknik pengumpulan triangulasi mengacu pada metode pengumpulan data yang melibatkan beberapa teknik pengumpulan data dengan menerapkan triangulasi. Melalui pendekatan ini, peneliti mengumpulkan data sekaligus menilai kredibilitasnya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam dan mengambil dari berbagai sumber data. Untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya, diperlukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang terkait dengan manajemen risiko dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pasca pandemi di BMT Mitra Muamalat Kudus.<sup>9</sup>

1. Triangulasi sumber adalah pengumpulan data secara sistematis dari berbagai sumber untuk menguatkan dan memvalidasi informasi yang diperoleh. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak karyawan bank khususnya BMT Mitra Muamalat Kudus guna mengumpulkan data lebih lanjut untuk penelitiannya.
2. Triangulasi teknis mengacu pada pengumpulan data dari suatu sumber yang sama melalui cara yang berbeda-beda. Para peneliti

---

<sup>8</sup> Johhni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2013), 100.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdaya, 2015), 331.

menggunakan cara dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dari suat sumber.<sup>10</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses penggalian data melibatkan pemanfaatan banyak metode seperti deskripsi objek dan situasi, dokumentasi pribadi, catatan lapangan, fotografi, kata-kata maupun istilah-istilah, dokumentasi kerakyatan, dokumen resmi, dan sumber serupa lainnya. Informasi. Saat ini, belum ada tolak ukur yang ditetapkan dalam patokan abash yang ditetapkan oleh para peneliti. Namun, penting untuk dicatat bahwa setiap proses yang dianggap abash didasarkan pada kejadian empirisnya dan patokan baru muncul ketika semua peristiwa telah terjadi. Pendekatan kualitatif mencakup beberapa metode seperti penyimpulan konseptual, induktif, analisis tematik, dan lain-lain. Pengujian data kualitatif berpotensi menghasilkan teori dan nilai yang dianggap valid dalam konteks tertentu.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, beberapa tahapan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan (*Collection*)  
Pengumpulan data bisa diartikan sebagai analisis data dengan menajamkan, memilih data, menggolongkan mana yang relevan ataupun tidak relevan untuk digunakan di dalam pembahasan.
2. Reduksi (*Reduction*)  
Reduksi data adalah metode analisis yang menyaring, mengklasifikasikan, memandu, menghilangkan informasi yang berlebihan, serta untuk menyusun data sehingga ini akan memungkinkan perumusan dan validasi kesimpulan akhir. Data yang di reduksi ini akan memberikan suatu gambaran yang jelas serta sangat mempermudah peneliti untuk proses analisis selanjutnya.<sup>12</sup>
3. Penyajian (*Display*)  
Dalam penelitian data yang baik bisa dikatakan suatu daya upaya utama untuk menghasilkan analisis kualitatif yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 134.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdaya, 2015), 332.

<sup>12</sup> Matthew Milles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1992), 16.

valid. Penyajian ini mencakup beragam jenis grafik, matriks, bagan dan jaringan,

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing)

Proses penarikan kesimpulan ini merupakan hal yang sangat penting dalam suatu analisis data. Selama fase penarikan kesimpulan ini, hubungan sebab akibat antar variabel dinilai, dan temuan penelitian dikategorikan sesuai dengan itu. Pada saat ini, kesimpulan awal yang diartikulasikan masih bersifat sementara dan dapat direvisi karena tidak adanya bukti kuat yang mendukung kesimpulan tersebut selama tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>13</sup> Namun apabila kesimpulan yang diambil pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang konsisten dan dapat diandalkan, maka kesimpulan yang diambil adalah bersifat kredibel (dapat dipercaya).



---

<sup>13</sup> Nurdinah Hanifah & Julia, *Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang lebih Baik (Prosiding: Seminar Nasional Pendidikan Dasar)* (Jawa Barat: UPT Sumedang Press, 2014), 311.